

PENGARUH MODAL USAHA DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN
UMKM (STUDI KASUS PADA PEDAGANG ES TEBU DI KELURAHAN
KEDUNDUNG KECAMATAN MAGERSARI KOTA MOJOKERTO)

Maghfiroh Insani Maulania, Agus Subandoro, Miya Dewi Suprihandari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : maghinmaulania@gmail.com

Agussubandoro10@gmail.com

miyadewi@stiemahardhika.ac.id

ABSTRACT

The SMEs, such as traders, always want their businesses to attract consumers to make purchases, so that traders will get increased income. On this occasion the researcher conducted a study entitled "The Influence of Business Capital and Selling Prices on MSME income (a case study on sugarcane ice traders in Kedundung Village, Magersari District, Mojokerto Regency). This study aims to determine whether venture capital and selling prices affect income with a quantitative approach. The population in this study is sugar cane ice traders in Kedundung Village. The sample in this study used the saturated sampling method. The test equipment used was multiple linear regression analysis techniques with SPSS 25.0 software. The results of this study are that business capital has a positive and significant effect on the income of sugarcane ice traders in Kedundung Village with a regression coefficient of 0.555 with a significance level of $0.000 < 0.05$ and a t -count of $6.231 > t$ -table 2.01410. The selling price has a positive and significant effect on sugarcane ice revenue in Kedundung Village with a regression coefficient of 0.603 with a significance level of $0.000 < 0.05$ and t -count of $6.264 > t$ -table 2.01410. Business Capital and Selling Price together have a positive and significant effect on sugarcane ice revenue in Kedundung Urban Village with a value of F -count $134,620 > F$ -table 3.20.

Keywords: Business Capital, Selling Price, Revenue, MSME

ABSTRAK

Para pelaku UMKM seperti pedagang selalu ingin usaha yang dijalani menarik minat konsumen agar melakukan pembelian, sehingga para pedagang akan mendapatkan pendapatan yang meningkat. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Usaha dan Harga Jual Terhadap pendapatan UMKM (studi kasus pada Pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kabupaten Mojokerto). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal usaha dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS 25.0. Hasil penelitian ini adalah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung dengan nilai koefisien regresi 0.555 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,231 > t_{tabel} 2,01410$. Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan es tebu di Kelurahan Kedundung dengan nilai koefisien regresi 0,603 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,264 > t_{tabel} 2,01410$. Modal Usaha dan Harga Jual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan es tebu di Kelurahan Kedundung dengan nilai $F_{hitung} 134.620 > F_{table} 3,20$.

Kata Kunci: Modal Usaha, Harga Jual, Pendapatan, UMKM

I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang berkontribusi cukup besar dalam pembangunan negara yaitu, untuk meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan dan mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri sehingga mampu membantu dalam upaya mengurangi pengangguran.

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto kepada pelaku UMKM yang memilih berusaha menjadi pedagang es tebu. Banyak sekali pedagang es tebu yang dijumpai di pinggiran jalan raya kelurahan kedundung.

Bagi pelaku UMKM pendapatan adalah tujuan awal mereka untuk mendirikan usahanya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tentunya akan melakukan kerja keras agar kehidupan mereka menjadi lebih layak dan sejahtera. Mengingat lapangan kerja yang belum mampu untuk menampung

masyarakat pencari kerja. Mereka akhirnya banyak yang melakukan usaha seperti berdagang, berternak, bertani, dll agar mendapatkan pendapatan yang mencukupi.

Modal adalah faktor utama yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha. Tanpa modal masyarakat tidak akan bisa melakukan usaha. Faktor modal sering menjadi pengaruh dalam usaha dagang, dimana berdampak terhadap timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan usahanya (Wicaksono dalam Firdausiyah, 2018:17).

Harga jual juga mempunyai peranan yang cukup penting bagi pelaku usaha, guna meningkatkan daya saing dan menarik minat pembeli. Semakin rendah harga maka minat para pembeli akan semakin banyak, begitupun juga sebaliknya, semakin tinggi harga maka minat para pembeli akan sedikit. Namun kita juga harus memperhitungkan ketika menentukan harga jual, karena apabila kita salah menghitung selaris apapun usaha kita akan mengakibatkan sulitnya usaha untuk bertahan karena dapat mengalami kerugian. Selain itu, penentuan harga yang tidak sesuai dengan kualitas produk yang kita jual menyebabkan pelaku usaha tidak disukai oleh pembeli.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian “Pengaruh Modal Usaha dan Harga Jual Terhadap Pendapatan UMKM (Study Kasus pada Pedagang Es Tebu di Kelurahan pedagang es tebu.Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang es tebu?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pedagang es tebu?
3. Apakah modal usaha dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pedagang es tebu?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang es tebu.

2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan pedagang es tebu.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. PENDAPATAN

Menurut PSAK No.23 revisi tahun 2014 Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

B. MODAL USAHA

Dalam akuntansi Modal sering disebut dengan ekuitas yaitu selisih nilai antara nilai aset dengan nilai liabilitas atau kewajiban. Menurut SAK EMKM tahun 2016 ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

C. HARGA JUAL

Harga jual adalah nilai yang di bebankan pada para pembeli atau pengguna barang dan jasa. Harga menjadi komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Sementara menurut sudut pandang konsumen, harga digunakan sebagai indikator nilai jika harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa (Ramdhani, dkk, 2020:36)

D. UMKM

Dalam UU No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pengertian UMKM adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

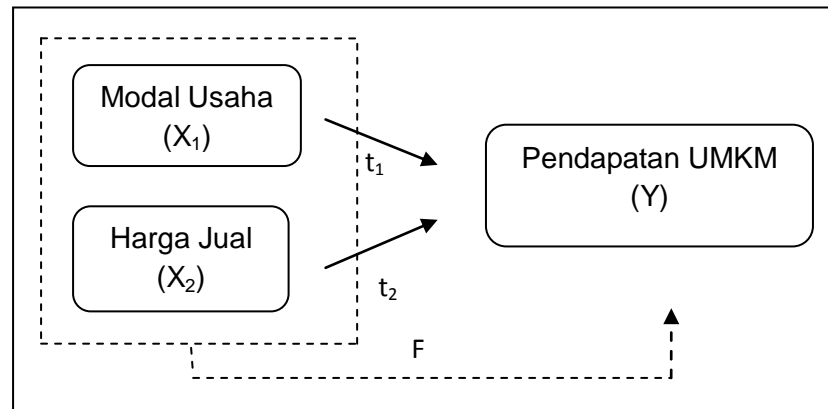
anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara masing-masing variabel yang disertai arah hubungannya, yang kemudian dijadikan pondasi dari pembentukan hipotesis.

Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah tahun 2019 oleh peneliti

Keterangan :

—————→ : garis regresi X terhadap Y secara parsial

-----→ : garis regresi ganda X₁ dan X₂ terhadap Y secara Simultan

t₁ : Pengaruh X₁ terhadap Y

t₂ : Pengaruh X₂ terhadap Y

F : Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y

HIPOTESIS

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan harga jual terhadap pendapatan pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
3. Terdapat pengaruh modal usaha dan harga jual secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto yang berjumlah sekitar 48 orang pedagang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode "sampling jenuh" yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015:85). Hal ini sering dilakukan

apabila populasi relatif kecil, maka sampel yang diambil berdasarkan pedagang yang ditemui dan dijangkau. Jadi dalam penelitian ini semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel peneliti yaitu sebanyak 48 orang pedagang.

Definisi Operasional Variabel

Sugiyono dalam Putri (2017:29) mengemukakan bahwa variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah modal usaha (X_1) dan harga jual (X_2) sedangkan variabel terikat adalah pendapatan (Y).

1. Modal Usaha (X_1)
2. Harga Jual (X_2)
3. Pendapatan (Y)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Data dapat digolongkan menurut jenis dan sumbernya. Teknik pengumpulan data disini menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan sebelum diolah dan dianalisis. Dalam pengumpulan data yang diambil untuk melakukan penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi dan Kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dan kuesioner tertutup, yaitu responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner diajukan adalah Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Cukup Setuju (CS) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1.

Analisis Data

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto dalam Hendrawan,dkk, 2018:199).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Realibilitas

Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Berdasarkan definisi tersebut, maka reabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan

Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier. Ada tiga penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali dalam Putri (2017:37) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ansifino, dkk (2016:94) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ini dapat dilihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (*Independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*). Dengan analisis regresi berganda maka dapat diketahui seberapa besar modal usaha dan harga jual yang merupakan variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan sebagai variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Pendapatan	a	= Konstanta
X ₁	= Modal usaha	b	= Koefisien regresi
X ₂	= Harga jual	e	= error

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri atau parsial (Surwono dalam Putri, 2017:42).

2. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji F dimaksudkan agar dapat diketahui pengaruh dari efisiensi modal usaha dan harga jual secara simultan terhadap pendapatan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang dapat menggambarkan sejauh mana variabel bebas (*Independent variable*) dalam penelitian dapat mempengaruhi variabel terikat (*Dependent variable*) dari pada pengaruh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian (Santoso dalam Putri, 2017: 44).

IV. Hasil Penelitian

Deskriptif Responden

Karakteristik responden jenis kelamin pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	5	10%
Perempuan	43	90%
Total	48	100%

Sumber: Data Primer

Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	1	2%
20 - 30 tahun	19	40%
> 30 tahun	28	58%
Total	48	100%

Sumber: Data Primer

Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	5	10%
SMP	42	88%
SMA	1	2%
Total	48	100%

Sumber: Data Prime

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Pengujian	Keterangan
Modal Usaha (X1)	Item 1	0,617	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 2	0,846	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 3	0,760	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 4	0,846	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 5	0,760	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Harga Jual (X2)	Item 1	0,816	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 2	0,790	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 3	0,492	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 4	0,401	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 5	0,741	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pendapatan (Y)	Item 1	0,935	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 2	0,935	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 3	0,647	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 4	0,488	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Item 5	0,935	0,2845	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	α Cronbach	α Kritis	Keterangan
1	Modal Usaha (X1)	0,819	0,60	Reliabel
2	Harga Jual (X2)	0,673	0,60	Reliabel
3	Pendapatan (Y)	0,859	0,60	Reliabel

Sebagaimana tampak pada tabel 4.13, maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah

memenuhi syarat reliabilitas karena hasil perhitungan dilakukan mendapatkan angka Cronbach Alpha diatas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91927107
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.063
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

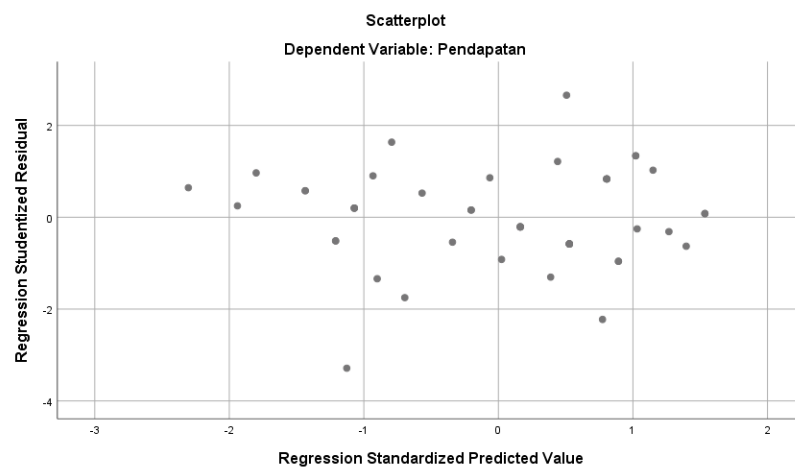
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.674	1.156		-2.314	.025		
Modal Usaha	.555	.089	.499	6.231	.000	.496	2.017
Harga Jual	.603	.096	.502	6.264	.000	.496	2.017

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Modal Usaha $0,496 > 0,10$ dan nilai VIF $2,017 < 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas. Variabel Harga Jual $0,496 > 0,10$ dan nilai VIF $2,017 < 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak ada heterokedastisitas karena gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.674	1.156		-2.314	.025
	Modal Usaha	.555	.089	.499	6.231	.000
	Harga Jual	.603	.096	.502	6.264	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.16, maka model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -2,674 + 0,555X_1 + 0,603X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.17

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.674	1.156		-2.314	.025
	Modal Usaha	.555	.089	.499	6.231	.000
	Harga Jual	.603	.096	.502	6.264	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dapat diketahui dari variabel Harga Jual (X_2) menunjukkan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak

dan H_{a1} diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 6,264y dengan $t_{tabel} = 2,01410$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa harga jual (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Tabel 4.18

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.850	2	517.925	134.620	.000 ^b
	Residual	173.129	45	3.847		
	Total	1208.979	47			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal Usaha

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 134.620 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Sedangkan F_{tabel} dengan derajat bebas $df_1 = 3-1=2$ dan $df_2 = 48-3= 45$ didapatkan F_{tabel} 3,20 . Nilai F_{hitung} (134.620) > F_{tabel} (3,20), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti Modal Usaha (X_1), Harga Jual (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.19

Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.850	1.961

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan koefisien determinasi didapatkan besar Adjusted R Square adalah 0,850 atau 85% yang berarti Modal Usaha (X_1), Harga Jual (X_2) secara serempak berpengaruh

terhadap Pendapatan (Y) sebesar 85,0% . Sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Pada hasil uji t dalam penelitian ini variabel Modal Usaha (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,231 > dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a dengan demikian secara parsial variabel modal usaha terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.

2. Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pada hasil uji t dalam penelitian ini variabel Harga Jual (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,264 dengan t_{tabel} 2,01410 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a dengan demikian secara parsial variabel harga jual terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel pendapatan.

3. Modal Usaha dan Harga Jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan.

Pada hasil uji F dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel modal usaha dan harga jual secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 134.620 > F_{tabel} 3,20 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a dengan demikian secara simultan variabel modal usaha dan harga jual terbukti mempunyai pengaruh terhadap variabel pendapatan.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Modal Usaha dan Harga Jual terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Pedagang Es Tebu

di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil ini menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
2. Hasil ini menjelaskan bahwa harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
3. Hasil ini menjelaskan bahwa modal usaha dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pada pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

Saran

1. Untuk meningkatkan pendapatan maka pedagang es tebu harus lebih memperhatikan faktor modal usaha dan harga jual, karena kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa modal usaha dan harga jual mempunyai pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap tingkat pendapatan, maka hal ini mampu dijadikan dasar dalam mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini diharapkan menambah / mengganti variabel-variabel dalam penelitian ini agar diperoleh hasil penelitian yang bervariasi.

Daftar Pustaka

- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Ansofino, dkk, 2016, *Buku Ajar Ekonometrika*, Deepublish, Yogyakarta.
- Ayu, Lely Kusumaning, 2018, The Effect of One-Way Street Police Toward the Income of MSME Sector, *Indonesian Journal of Development Economics*.
- Budiarto, Rachmawan dkk, 2015, *Pengembangan UMKM*, gadjah mada university press anggota IKPAI, yogyakarta.

- Fitrah, Muh dan Lutfiyah, 2017, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, CV Jejak, Sukabumi.
- Furqon, Danang Faisal, 2017, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hafidh, Ekuitas: Memahami Definisi, Jenis, dan Unsurnya, www.jurnal.id (diakses tanggal 08 Maret 2020)
- Hendrawan, Andi, dkk, 2018, Analisa Jabatan HSE PT. Pembangunan Perumahan di Proyek Acces Road PLTA, Akademi Maritim Nusantara Cilacap.
- Hermawan, Iwan, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, Hidayatul Quran Kuningan, Kuningan
- Juniati, 2016, Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim, UIN Alauddin Makassar..
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Media Sahabat Cendekia, Surabaya.
- Prawira, I.B Hendra dan Heny Urmila Dewi, 2019, The Analysis of Factors that Effect Business Development and Income of MSMEs in Denpasar City, *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, vol 6 No.4, pages: 118-126.
- Putri, Nita Anilisa, 2017, Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Pengelolaan Kas terhadap profitabilitas (Studi pada Usaha Warung Kopi di Gedangan Sidoarjo), STIE Mahardhika.
- Ramdhani, Dadan, dkk, 2020, Akuntansi biaya, Markumi, Yogyakarta.
- Rijanto, Achmad dan Suesthi Rahayuningsih, 2019, *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Riyanto, Teguh, Untung Rugi Bisnis Patungan, <https://zahiraccounting.com> (diakses tanggal 3 desember 2019).
- Suci, Yuli Rahmini, 2017, Perkembangan UMKM di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol.6 No.1 Hal: 54-55.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2016, *Statistika untuk penelitian*, cetakan ke 27, Alfabeta, Bandung.